

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hubungan antara umat Kristen dan Islam di desa Sidorejo terbangun dari rasa toleransi yang tinggi walaupun berbeda keyakinan namun dapat menciptakan kondisi desa yang tentram dan damai. setiap individu maupun kelompok memiliki ikatan yang kuat sebagai warga desa seperti sebuah keluarga yang saling menghargai dan menghormati. Sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lainnya merupakan bentuk kesadaran masyarakat sendiri tanpa adanya paksaan. Jadi dengan adanya sikap toleransi yang tinggi menjalin komunikasi yang baik diantar sesama. Hal ini dapat dibuktikan dengan serangkaian kegiatan-kegiatan desa seperti acara bersih desa, peringatan hari besar nasional, dan acara kegamaan yang berjalan dengan aman, damai dan meriah.
2. Faktor yang menjadi penghambat pola komunikasi antar umat beragama di desa Sidorejo adalah adanya perbedaan pendapat dan pengertian dalam menyikapi hal-hal tertentu. Seperti misalnya dalam proses penyampaian pesan yang masih menemui hambatan

Adapun faktor pendorong dari pola komunikasi antar umat beragama di desa Sidorejo adalah setiap individu memiliki kesadaran untuk menghormati dan menghargai satu sama lainnya. Meskipun memiliki perbedaan keyakinan, mereka tidak menjadikan hal tersebut sebagai alasan untuk tidak menghargai kepercayaan orang lain. Karena mereka

memiliki tujuan yang sama yaitu menjadikan desa mereka sebagai desa yang rukun, damai, dan tentram.

B. Saran

ebagai salah satu desa yang terletak di daerah perbatasan antara pare, gurah dan plosoklaten yang terletak di ujung kabupaten Kediri. Desa Sidorejo dapat menjadi contoh untuk desa yang ditempati oleh masyarakat beragama. Kerukunan yang yang diciptakan oleh masyarakat desa Sidorejo membuktikan bahwa kita dapat hidup berdampingan antar umat berbeda agama, maka sudah sepatutnya masyarakat desa Sidorejo harus bisa menjaga nilai-nilai toleransi yang ada. Sehingga desa Sidorejo bisa tampil sebagai desa yang layak diakui sebagai desa ikon kerukunan umat Kristen dan Islam yang ada di Kabupaten Kediri.